

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

1.1 VISI dan Misi

Mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Majene Tahun 2012 sampai dengan 2016 Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata menetapkan visi ***“Terwujudnya Pengembangan Nilai Budaya Lokal, Peningkatan Potensi Kepemudaan Dan Keolahragaan Serta Menjadikan Kabupaten Majene Sebagai Daerah Tujuan Wisata ”***.

Perwujudan dari keinginan penyatuan langkah dan gerak dalam mencapai visi yang telah ditetapkan merupakan makna dari sebuah misi maka diuraikanlah Visi tersebut kedalam Misi Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Majene yang terdiri dari :

1. Melakukan pembinaan guna Peningkatan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia di bidang kebudayaan, kepariwisataan serta kepemudaan dan keolahragaan.
2. Pelestarian warisan alam, sejarah budaya lokal, situs – situs budaya yang bersifat tradisional berdimensi agama dan tetap menjaga dan menghargai pluralitas kehidupan masyarakat secara proporsional.
3. Peningkatan pengelolaan objek – objek wisata secara optimal serta meningkatkan promosi pariwisata daerah.
4. Penyediaan sarana dan prasarana penunjang dibidang olahraga dan kepemudaan guna peningkatan potensi sumberdaya keolahragaan pada masyarakat.
5. Turut berpartisipasi pada event – event tingkat lokal dan nasional guna menjadi acuan dalam peningkatan mutu kebudayaan daerah, kepariwisataan, kepemudaan dan olahraga.
6. Menumbuh kembangkan peran serta masyarakat dalam usaha menggali, mengembangkan dan melestarikan nilai – nilai budaya, potensi kepariwisataan, pembinaan kepemudaan dan olahragawan di Kabupaten Majene.

Tabel 4.1. Tabel Misi, Tujuan dan Sasaran

MISI	TUJUAN	SASARAN
<p>Pembinaan SDM di bidang kebudayaan, kepariwisataan serta kepemudaan dan keolahragaan.</p>	<p>Meningkatkan Kapasitas Sumber Daya Manusia</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya pengetahuan /keterampilan SDM aparatur dan Masyarakat 2. Meningkatnya pengelolaan sarana dan prasarana budaya, wisata dan keolahragaan 3. Meningkatnya keterampilan dan profesionalisme kerja masyarakat.
<p>Pelestarian warisan alam, sejarah budaya lokal, situs – situs budaya yang bersifat tradisional berdimensi agama dan tetap menjaga dan menghargai pluralitas kehidupan masyarakat secara proporsional.</p>	<p>Menjaga Kelestarian Sejarah Budaya lokal, meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap nilai budaya berdimensi agama, penelusuran warisan budaya yang belum tergali.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terpeliharanya kelestarian budaya lokal yang ada. 2. Pendataan Inventarisasi karya budaya lokal. 3. Penelusuran sumber informasi budaya dan karya budaya. 4. Revitalisasi objek objek kebudayaan lokal 5. Meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap nilai budaya berdimensi agama 6. Pengembangan objek wisata budaya yang belum tergali
<p>Peningkatan pengelolaan</p>	<p>Memaksimalkan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan objek

<p>Penyediaan sarana dan prasarana penunjang dibidang olahraga dan kepemudaan guna peningkatan potensi sumberdaya pemuda dan keolahragaan pada masyarakat.</p>	<p>Menciptakan generasi muda mandiri, berkemampuan untuk berwirausaha, memiliki jiwa kepemimpinan dan berkarakter serta menciptakan olahragawan berbakat di tingkat nasional dan internasional</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatnya kemandirian pemuda. b. Meningkatnya Pengembangan kewirausahaan pemuda. c. Meningkatnya Pengembangan Keterampilan Pemuda d. Meningkatnya jiwa kepemimpinan pemuda e. Meningkatnya partisipasi masyarakat pada kegiatan keolahragaan f. Meningkatnya keikutsertaan pada event event keolahragaa. g. Meningkatnya prestasi yang diperoleh pada keikutsertaan pada kegiatan keolahragaan.
<p>Turut berpartisipasi pada event – event tingkat lokal dan nasional guna menjadi acuan dalam peningkatan mutu kebudayaan daerah, kepariwisataan, kepemudaan dan olahraga</p>	<p>Promosi wisata dan budaya daerah di tingkat lokal dan nasional,</p>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya promosi wisata daerah 2. Meningkatnya promosi budaya daerah. 3. Meningkatnya kunjungan wisatawan.
<p>Menumbuh kembangkan peran serta masyarakat dalam usaha menggali, mengembangkan dan melestarikan nilai – nilai budaya, potensi</p>	<p>Melestarikan nilai budaya, pengembangan potensi kepariwisataan, pembinaan kepemudaan dan keolahragaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Terpeliharanya kebudayaan daerah 2. Terciptanya kesadaran masyarakat akan nilai pelestarian budaya 3. Tersedianya generasi

--	--	--

1.3. Strategi dan Kebijakan

1.3.1. STRATEGI

Strategi yang Ditempuh Dinas Pemuda, olahraga, kebudayaan dan pariwisata Kab. Majene dalam menjalankan Misi dalam upaya pencapaian Visi akan digambarkan kedalam bentuk table dengan menggunakan Analisis SWOT, dimana didalamnya akan diuraikan kekuatan yang dimiliki oleh Dinas pemuda, olahraga, kebudayaan dan pariwisata Kab. Majene serta berbagai Kelemahan, Peluang dan Tantangan yang akan dihadapi dalam upaya mendukung Pencapaian Visi dan Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih.

Tabel 4.2 Tabel Kekuatan dan Kelemahan

A F I	Kekuatan (Strengths) :	Kelemahan (Weaknesses) :
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diterbitkannya Peraturan Daerah Nomor 13 tahun 2008 tentang pembentukan Organisasi dan tata kerja SKPD Kabupaten Majene. 2. Adanya tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya SDM yang handal dalam bidang pariwisata, kebudayaan dan SDM di bidang keolahragaan. 2. Kurangnya Dana/Anggaran yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan ke tiga urusan yang menjadi urusan prioritas Dinas Pemuda olahraga, kebudayaan dan pariwisata Kab. Majene. 3. Rendahnya partisipasi masyarakat dalam upaya menjaga kelestarian Objek Wisata Budaya
A F E		

		pemuda olahraga.
<p>Peluang (Opportunities) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan dan kesepakatan ekonomi dan perdagangan bebas antar Negara didunia (AFTA) 2003. 2. Perkembangan IPTEK dan Telekomunikasi. 3. Trend Pasar Wisata semakin meningkat. 4. Kemajuan Indutri Olahraga. 5. Besarnya Animo Masyarakat terhadap Dunia Olahraga 	<p>Strategi (SO) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan ilmu pengetahuan dan teknologi meningkatkan kualitas produk wisata dan keragaman budaya serta pemuda dan olahraga dalam rangka mengantisipasi perdaagangan bebas (AFTA). 2. Memamfaatkan IPTEK dan Telekomunikasi dalam melakukan Promosi dan Pemasaran serta pembinaan Olahraga. 3. Melakukan Pengembangan Kepariwisataan dan Kebudayaan berdasarkan trend pasar wisata global dengan tetap berdasarkan pada nilai budaya Lokal. 4. Membangun jaringan kerjasamaantar lintas Wilayah di Propinsi Sulawesi Barat. 	<p>Strategi (WO) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti pendidikan dan pelatihan baik teknis dan fungsional sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. 2. Membangun komitmen bersama dalam meningkatkan motivasi kerja. 3. Meningkatkan Fasilitas pengelolaan kebudayaan dan Pariwisata serta pemuda dan olahraga. 4. Meningkatkan sosialisasi pedoman, standar, prosedur dan criteria di bidang pariwisata sesuai dengan trend pasar wisata global.
<p>Ancaman (Threats) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketidak stabilan Ekonomi/moneter, social dan politik. 2. Situasi keamana Dunia yang kurang menentu (<i>munculnya Travel Warning dan Travel Ban</i>) 3. Kerusakan berbagai daya tarik wisata akibat proses alam, dan tindakan eksploitasi, pengrusakan dan pemusnahan. 5. Besarnya Pengaruh Budaya 	<p>Strategi (ST) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menumbuhkembangkan Nilai budaya local untuk mengantisipasi pengaruh globalisasi yang Negatif. 2. Melakukan Promosi dan Kampanye Visit Indonesia Years dan Kenalilah Negerimu dan Cintailah Negeriku dalam mengantisipasi situasi keamanan global yang kurang menentu. 	<p>Strategi (WT) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan Kualitas Aparatur Dinas Pemuda Olahraga, kebudayaan dan Pariwisata Kab. Majene dalam memfasilitasi pengelolaan daya tarik wisata untuk mengatasi kerusakan yang mungkin terjadi. 2. Meningkatkan Kualitas Aparatur Dinas Pemuda Olahraga,

	<p>mengantisipasi ekonomi berkepanjangan. krisis yang</p>	<p>3. Mengoptimalkan fasilitasi pengelolaan Objek Wisata, Budaya dan fasilitasi pembinaan Pemuda dan Olahraga dalam mengantisipasi ketidakstabilan Ekonomi/moneter, social dan politik.</p> <p>4. Mengoptimalkan Implementasi pedoman, standar, prosedur dan criteria di bidang kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga dalam mengatasi ancaman pengaruh budaya asing yang negative.</p>
--	---	--

Berdasarkan hasil analisis SWOT maka ditentukan faktor-faktor kunci keberhasilan. Adapun faktor-faktor kunci yang sangat mempengaruhi atau menentukan keberhasilan kinerja organisasi Pemuda olahraga, kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Majene adalah:

1. Memanfaatkan ipteks dan telekomunikasi dalam melakukan promosi dan pemasaran pariwisata.
2. Meningkatkan sosialisasi pedoman, standar, prosedur dan kriteria di bidang pariwisata sesuai dengan trend pasar wisata global.
3. Melakukan pengembangan kepariwisataan dan kebudayaan berdasarkan trend pasar wisata global dengan tetap berdasarkan pada nilai budaya lokal.
4. Mengoptimalkan fasilitasi pengelolaan kebudayaan dan daya tarik wisata dalam mengantisipasi kerusakan berbagai daya tarik wisata.
5. Mengoptimalkan implementasi pedoman, standar, prosedur dan kriteria di bidang pariwisata dalam mengatasi situasi keamanan global yang tidak menentu.

7. Meningkatkan kemampuan dan kreatifitas masyarakat untuk mengembangkan potensi pariwisata dan budaya dalam mengantisipasi krisis ekonomi yang berkepanjangan.
8. Membangun jaringan kerjasama lintas wilayah dalam Propinsi Sulawesi Barat dan lintas sektor di bidang kebudayaan dan pariwisata.
9. Meningkatkan kualitas aparatur Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam memfasilitasi pengelolaan daya tarik wisata untuk mengatasi kerusakannya.

4.3.2. KEBIJAKAN

Pemerintah kabupaten Majene dalam menjalankan Kebijakan yang terfokus dalam bidang Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga serta Pariwisata diharapkan mampu untuk meningkatkan dan mengoptimalkan secara efektif dan Efisien segenap sumberdaya dan Potensi yang dimiliki dalam Upaya Mewujudkan keberhasilan dari Visi dan Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih.

a. Fokus Kebudayaan.

Pembangunan kebudayaan dikabupaten Majene bertujuan untuk mengembangkan dan melestarikan kebudayaan daerah serta kearifan local sebagai jati diri dan nilai-nilai budaya daerah yang harus dijaga ditengah derasnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin didominasi oleh budaya global. Pemerintah kabupaten Majene hendaknya mampu untuk meningkatkan kesenian dan mengembangkan nilai-nilai budaya kabupaten Majene sehingga kebudayaan tersebut dapat terjaga dan dilestarikan sebagai asset daerah yang mencerminkan jati diri daerah tersebut. Nilai-nilai seni dan budaya yang selayaknya fokus dilestarikan meliputi penggunaan bahasa daerah (bahasa mandar), kesenian lokal yang menganut budaya local masyarakat seperti pelestarian sanggar-sanggar seni pemuda dan masyarakat yang sudah

selayaknya perlu digali dan dikembalikan dalam kehidupan keseharian masyarakat kabupaten majene.

Pembinaan olah raga dikabupaten majene juga digalakkan dan dikembangkan seiring dengan perkembangan pembangunan sumber daya manusia yang terus ditingkatkan, meningkatnya organisasi kepemudaan yang ditandai dengan dibentuknya berbagai organisasi kepemudaan meliputi; pemuda pencinta alam, PMI, sanggar seni dan teater, kelompok olahraga seperti group sepak bola, bulutangkis / readi papan, sepeda, takraw, bola volli hingga pada bela diri / karate. Pembinaan juga dilaksanakan melalui kegiatan olahraga pelajar dan masyarakat seperti pembangunan sarana olahraga, penyelenggaraan pekan olah raga antar pelajar baik antar sekolah, pemuda dan antar SKPD. Kegiatan-kegiatan olahraga juga banyak digalakkan oleh pemerintah kabupaten majene melalui dinas terkait dalam hal ini Dinas kebudayaan dan olahraga melalui lomba gerak jalan, sepeda santai, senam kesegaran jasmani, dan jenis olahraga lainnya.

b. Fokus Pemuda dan Olahraga.

Beberapa hasil yang dicapai untuk urusan Kepemudaan dan Olahraga adalah tersedianya sarana dan prasarana olahraga, terbentuknya organisasi-organisasi kepemudaan yang mendukung terciptanya kondisi kepemudaan yang serasi dengan tujuan pemerintah untuk menggalakkan peran pemuda dan masyarakat dalam pembangunan. Hal ini dapat dilihat dengan lebih dominannya peran pemuda sebagai pelaksana kegiatan-kegiatan keolahragaan baik pelajar maupun organisasi kemasyarakatan.

c. Fokus Paariwisata.

Beberapa hasil yang dicapai untuk urusan parawisata kurun waktu 2006-2010 adalah meningkatnya promosi pariwisata, terbangunnya kerja sama antar daerah